

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Kuantitatif korelasional adalah metode mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisis data, dimana peneliti akan mencari hubungan antara resiliensi dan kesejahteraan psikologis klien rehabilitasi narkoba di BNN Kota Samarinda.

##### **B. Definisi Konseptual**

Menurut Prasetyo & Jannah (2005) definisi konseptual adalah proses pemberian definisi konseptual atau teoritis pada sebuah konsep. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah resiliensi (X) dan kesejahteraan psikologis (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

###### 1. Resiliensi (X)

Resiliensi adalah proses adaptasi individu dalam mengatasi stres dan kembali kepada kondisi semula setelah mengalami suatu permasalahan.

###### 2. Kesejahteraan Psikologis (Y)

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi psikologis masing-masing individu yang berfungsi baik dan positif. Setiap individu yang mempunyai kesejahteraan psikologis selalu bersikap positif terhadap pribadinya dan orang disekitarnya, memiliki tujuan yang bermakna dalam hidupnya, menjalin hubungan baik dan positif dengan orang di sekelilingnya.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Singarimbun dan Sofian (2006) adalah variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, praktik, nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga (X) dan kesejahteraan psikologis (Y). Adapun indikator variabel X dan Y dapat diterjemahkan penulis melalui definisi operasional sebagai berikut:

1. Resiliensi merupakan variabel bebas (independen) yakni proses adaptasi klien dalam menghadapi stres dan kesulitan yang telah dilalui sebelum dan pada saat rehabilitasi narkoba BNN Kota Samarinda. Adapun indikatornya adalah: (1) adanya Kebermaknaan yaitu keadaan dimana individu menyadari bahwa hidup memiliki tujuan dan menyadari ada sesuatu yang kita miliki dalam kehidupan, (2) adanya tindakan ketekunan atau tekad meskipun mengalami kesulitan atau kekecewaan, (3) adanya ketenangan atau keseimbangan, memahami bahwa tidak semua hal dalam hidup itu baik dan tidak pula buruk, (4) adanya kemandirian yang merupakan kemampuan untuk bergantung pada diri sendiri, (5) eksistensi diri dimana memiliki kesadaran bahwa setiap orang menjalani kehidupan yang unik.
2. Kesejahteraan Psikologis merupakan variabel terikat (dependen) adalah fungsi positif yang dimiliki individu dengan arah atau tujuan yang diusahakan untuk dicapai oleh klien rehabilitasi narkoba BNN Kota Samarinda, adapun indikatornya adalah: (1) adanya penerimaan diri yang

merupakan sikap positif terhadap diri sendiri dan individu yang terlibat dimasa lalu, (2) adanya hubungan yang positif dengan orang lain, hubungan yang hangat dan adanya saling percaya terhadap antar pribadi, (3) adanya otonomi yang merupakan kemampuan untuk mengatur perilakunya sendiri, (4) adanya penguasaan lingkungan yaitu rasa penguasaan dan kompetensi serta adanya kemampuan dalam memilih situasi dan lingkungan yang kondusif, (5) adanya tujuan hidup, (6) adanya pertumbuhan pribadi yaitu kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dan tumbuh menjadi individu dengan cara pribadi yang efektif.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Gunawan (2015) populasi diartikan sebagai suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji atau diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah menyeluruh yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah klien yang sedang menjalankan proses rehabilitasi narkoba di BNN Kota Samarinda.

##### **2. Sampel**

Sugiyono (2017) memaparkan sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan memakai metode *purposive sampling*, karena penelitian dilakukan hanya berfokus pada klien BNNK Samarinda yang berjumlah 35 responden. Dimana Berdasarkan informasi yang diberikan oleh staf Rehabilitasi BNN Kota Samarinda peneliti mengambil sampel yang memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- a. Klien yang sedang dalam proses rehabilitasi di BNNK Samarinda.
- b. klien dengan rentang usia 17 sampai dengan 67 tahun.
- c. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Wardiyanta (2010) data adalah sebuah catatan mengenai fakta dari keadaan yang diamati. Pada saat pengambilan data ada empat hal prinsip yang perlu diperhatikan oleh peneliti yakni akurabilitas, reliabilitas, validitas dan variabilitas data yang diperoleh. Metode pada penelitian ini menggunakan Studi Pustaka dan Kuesioner.

Studi Pustaka, sebuah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Kemudian menggunakan kuesioner yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara diberi pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada petugas/pegawai BNN Kota Samarinda dan klien rehabilitasi narkoba BNN Kota Samarinda. Guna

mengetahui kuesioner yang disebarkan sebagai alat ukur tepat dan yang baik, sehingga sangat perlu untuk dilakukan uji validitas dan realibilitas. Kuesioner yang disebarkan merupakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan pernyataan yang mengukur persepsi responden. Adapun keuntungan menggunakan kuesioner yaitu:

1. Dapat dengan mudah di isi oleh responden;
2. Peneliti tidak harus hadir saat responden mengisi kuesioner;
3. Kuesioner dapat di titipkan oleh seseorang pekerja yang bekerja di tempat yang kita teliti;
4. Dapat dengan mudah dibagikan terhadap responden;
5. Identitas dan jawaban responden terjamin kerahasiaanya.

Adapun skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden adalah sebagai berikut:

#### 1. Skala Resiliensi

Skala ini disusun berdasarkan dari aspek-aspek yang ada didalam resiliensi yang diungkapkan oleh Wagnild & Young (1993) yang dapat digunakan untuk mengukur resiliensi. Dimana aspek-aspek tersebut yaitu: Kebermaknaan, ketekunan, ketenangan, kemandirian, dan eksistensi diri. Skoring yang dilakukan didasarkan dari pilihan jawaban skala likert.

Skala ini terdiri dari item *favorable* (F) dan item *unfavorable* (UF) yang memiliki lima alternative pilihan jawaban didalamnya, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian skala ini bergerak dari lima sampai satu

untuk *favorable* (F) dan satu sampai lima untuk *unfavorable* (UF), kemudian responden akan diminta untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, dengan sikap skala pada angka kompetensi interpersonal untuk jenis item *favorable* yaitu 1:STS, 2:TS, 3:RG, 4:S, 5:SS, sedangkan sebaliknya 1:SS, 2:S, 3:N, 4:TS, 5:STS, untuk jenis item *unfavorable*.

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Variabel X (Resiliensi)**

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kebermaknaan	1,11,20,24,27	33,16	7
2	Ketekunan	7,17,28,31	2,12,21	7
3	Ketenangan	3,13	8	3
4	Kemandirian	9,22,29,30,32,6	4,14,18,25	10
5	Eksistensi Diri	5,15,19,26	10,23	6
Total				33

## 2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala ini disusun berdasarkan dari aspek-aspek yang ada didalam Kesejahteraan Psikologis yang diungkapkan oleh Ryff (1989) yang dapat digunakan untuk mengukur Kesejahteraan Psikologis. Dimana aspek-aspek tersebut yaitu: Penerimaan Diri, Hubungan yang Positif dengan Orang Lain, Otonomi, Penguasaan Lingkungan, Tujuan Hidup, dan

Pertumbuhan Pribadi. Skoring yang dilakukan didasarkan dari pilihan jawaban skala likert.

Skala ini terdiri dari item *favorable* (F) dan item *unfavorable* (UF) yang memiliki lima alternative pilihan jawaban didalamnya, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian skala ini bergerak dari lima sampai satu untuk *favorable* (F) dan satu sampai lima untuk *unfavorable* (UF), kemudian responden akan diminta untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, dengan sikap skala pada angka kompetensi interpersonal untuk jenis item *favorable* yaitu 1:STS, 2:TS, 3:RG, 4:S, 5:SS, sedangkan sebaliknya 1:SS, 2:S, 3:N, 4:TS, 5:STS, untuk item *unfavorable*.

**Tabel 3.2**

**Blueprint Variabel Y (Kesejahteraan Psikologis)**

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penerimaan Diri	1,13,22,28,31,3 7	7,18,25	9
2.	Hubungan yang Positif degan Orang Lain	40,8,19,23,26,3 2,35,38	34,2,14,29	12
3.	Otonomi	3,15	9,20	4
4.	Penguasaan Lingkungan	10,21	4,16	4
5.	Tujuan Hidup	5,17	11	3
6.	Pertumbuhan Pribadi	12,24,30,33,36, 39	6,27	8
	Total			40

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Analisis Seleksi Aitem**

Indeks alat ukur yang sebenarnya digunakan ditampilkan. Efektivitas terkait dengan keakuratan instrumen. Untuk mengetahui valid tidaknya angket yang disiapkan maka perlu dilakukan uji validitas antara skor (nilai) masing-masing item pernyataan dengan skor total angket, yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai tiap pernyataan pada item yang signifikan, dengan menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pernyataan (Noor, 2012).

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks angka menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau handal. Hal ini dapat diartikan menunjukkan sejauh mana alat pengukur dianggap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Noor, 2012). Guna menghitung untuk mengetahui realibilitas dapat menggunakan uji reliabilitas menggunakan SPSS untuk mengujinya.

## **G. Teknik Analisa Data**

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan saat data dari seluruh responden telah terkumpul. Kegiatan tersebut berupa mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan uji hipotesis (Sugiyono, 2018). Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS For widows Release 23.0.

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik dari suatu data seperti menemukan hasil minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari hasil pengukuran, uji analisis deskriptif ini menggunakan bantuan SPSS pada analisis *Descriptive Statistics* dan perhitungan manual untuk mendapatkan hasil pengkategorian dengan rumus:

$$I = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$$

Banyak Kategori

### **2. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik yang digunakan selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal, maka akan digunakan teknik parametric. Apabila penyebaran tidak normal, maka akan digunakan teknik statistik non parametric dengan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang di dapat dari program SPSS.

### **3. Uji Linieritas**

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak secara signifikan bagaimana variabel satu mempengaruhi variabel lainya apakah akan berbanding lurus atau sebaliknya, uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas anova dibantu dengan menggunakan program SPSS.

### **4. Analisis Korelasi**

Teknik digunakan penulis guna menguji hipotesis adalah uji Korelasi *Product Moment* pada program SPSS. Penulis menggunakan teknik analisa tersebut untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Resiliensi dengan kesejahteraan psikologis klien rehabilitasi narkoba di BNN Kota Samarinda.